

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 2	EDISI Oktober 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-------------------------------	------------------------------------------------------

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (SINTA ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (SINTA ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2025

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Zahrotin Nisa, Ahmad Sulthoni, dan Dwi Anggraini Rahman Evaluasi Tingkat Kesehatan Mental dan Potensi Suicidal Attempt di Lingkungan Perguruan Tinggi Banyuwangi	2778–2790
Amanda Shalsabila Gunawan, Annisa Nur Aulia, Hanna Berliana, Siti Hajar Munfarijah dan Muhammad Rezza Septian Kualitas Supervisi Program Bimbingan dan Konseling Di SMK Cendekia Batujajar Berdasarkan Latar Belakang Supervisor	2791-2799
Rizka Oktavia Dila Telaah Filosofis terhadap Konsep Eksistensialisme dan Implikasinya dalam Praktik Bimbingan dan Konseling	2800-2806
Gatis Sri Harsantik, Bakhrudin All Habsy dan Budi Purwoko Paradigma Konsep Diri dalam Pendekatan Konseling <i>Person Centered Therapy</i> : Kajian Literatur	2807-2823
Raih Islamiah dan Deni Iriyadi Pengaruh Konseling Keluarga Terhadap Keharmonisan Keluarga	2824-2836
Rosi Rosifah dan Deni Iriyadi Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Penggunaan Gawai Pada Anak	2837-2846
Ena Sukaesih, Tika Febriyani dan Laila Maharani Pengaruh Konseling Individu dengan Teknik Kognitive Restructuring untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung	2847-2854
Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J.T. Lobby Loekmono Evaluasi Program Bimbingan Konseling dengan Menggunakan Model Evaluasi <i>Discrepancy</i> di SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga	2855-2860
Ayong Lianawati, Eka Wahyu Ningsih Pae, Maria Sri Vandriyani dan Siti Auliya Putri Allifah Dampak Kekerasan Rumah Tangga Terhadap Perilaku Membolos Siswa: Studi Kasus pada Siswa di Surabaya	2861-2873
Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J. T. Lobby Loekmono Memaksimalkan Potensi Generasi Alpha untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045.....	2874-2880
Hasna Azzahiyah Suherman, Wafa Nurul Fauziah, Windy Lameria Simanullang, Mamat Supriatna, dan Rina Nurhudi Ramdhani Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Radikalisme Sebagai Akar Terorisme di Lingkungan Pendidikan	2881-2889

Aluh Hartati dan Pahriah

Implementasi Teknik Cognitive Restructuring pada Perilaku Bullying Mental Siswa SMP 2890-2907

Hariadi Ahmad dan Safira Dwi Yanti

Pengaruh Konseling Cognitive Disputation terhadap *Self Confidence* Siswa SMP 2908-2933

Muhamad Nasrudin, Nanaz Nur Fadillah, Apip Rudianto dan Anas Salahudin

Strategi Kolaboratif Wali Kelas dan Guru BK dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar 2934-2942

Ni Ketut Alit Suarti dan Alisa Septianingsih

Pengaruh Teknik Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Self Esteem Siswa SMP Islam Mubarak 2943-2955

MEMAKSIMALKAN POTENSI GENERASI ALPHA UNTUK MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045

Oleh:

Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J. T. Lobby Loekmono

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa
Tengah, Indonesia

Email: yohanaptri@gmail.com; yari.dwikurnaningsih@uksw.edu;
lobby.loekmono@uksw.edu

Info Artikel : Dikirim: 10-07-25; Direview: 20-08-25; Dipublis: 10-10-25.

Cara Sitasi : Andianti. Y.P., Dwikurnaningsih. Y., dan Loekmono. J.T.L. 2025.
Memaksimalkan Potensi Generasi Alpha untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045.
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling. Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2025.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa potensi generasi alpha, serta pendidikan dan bimbingan yang diperlukan untuk mempersiapkan mereka untuk Indonesia Emas 2045. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan observasi awal, wawancara terbatas dengan guru bimbingan dan konselor dan orang tua generasi alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi alpha memiliki keunggulan dalam kreativitas, kemampuan belajar mandiri, dan penguasaan teknologi. Namun demikian, sebagai akibat dari dominasi interaksi virtual, mereka juga menghadapi masalah besar, seperti kecanduan teknologi, kesulitan mengelola emosi, dan kurangnya kepedulian sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa layanan bimbingan karier yang terintegrasi harus diberikan sejak awal. Ini juga penting untuk meningkatkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, dan meningkatkan karakter. Untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045, sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar harus bekerja sama untuk memaksimalkan potensi generasi alpha. Ini akan menjadi agen perubahan yang produktif dan berdaya saing di seluruh dunia.

Kata Kunci: Generasi Alpha, Indonesia Emas 2045, Bimbingan Karier, Keterampilan Abad 21, Pendidikan.

Abstract. The purpose of this research is to examine the potential of Generation Alpha, as well as the education and guidance needed to prepare them for Indonesia Gold 2045. This study uses a descriptive qualitative approach, employing initial observations, limited interviews with guidance teachers and counselors, and parents of Generation Alpha. The research results show that Generation Alpha has advantages in creativity, independent learning ability, and technology mastery. However, as a result of the dominance of virtual interactions, they also face significant problems, such as technology addiction, difficulty managing emotions, and a lack of social concern. This research emphasizes that integrated career guidance services must be provided from the beginning. It is also important to enhance 21st-century skills such as critical thinking, collaboration, communication, and character development. To realize Indonesia Gold 2045, schools, families, and the surrounding environment must work together to maximize the potential of Generation Alpha. This will become a productive and competitive agent of change worldwide.

Keywords: Generation Alpha, Golden Indonesia 2045, Career Guidance, 21st Century Skills, Education.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang saat ini, indonesia memiliki cita-cita yang luhur yaitu berubah atau bertransformasi menjadi negara yang lebih maju, memiliki keadilan dan

berdaulat di tahun 2045 nanti Yuni et al., (2020). Hal terpenting untuk cita-cita luhur dan mulia tersebut adalah adanya memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia dimana menjadikan insan yang memiliki ciri khusus dan penting unggul, memiliki karakter kuat dalam menghadapi zaman global yang berdaya saing menurut Sari et al. (2025)

Pengembangan SDM tersebut menyangkut beberapa hal yang terlibat yaitu pendidikan. Pendidikan yang dimaksud dalam menciptakan SDM yang unggul tentunya berkaitan dengan pendidikan yang memiliki kualitas tinggi menurut Juita et al., (2024). Pendidikan dikatakan berkualitas bukan berarti harus mahal namun memiliki muatan di dalamnya bukan hanya akademik saja yang di capai namun memuat ketrampilan dan kecerdasan emosi di dalam kurikulum sekolah tersebut (Fitri et al., 2023). Sehingga mereka mampu memiliki nilai daya saing dan pribadi yang tangguh, adaptif serta akhlak yang mulia menghadapi kemajuan zaman (Tanjungpura, 2024). Namun pada kenyataannya Indonesia masih berjuang dalam pendidikan tidak hanya fasilitas namun masih mencari jati diri kurikulum yang baik bagi negara ini (Setiyorini & Setiawan, 2023)

Pendidikan adalah senjata utama dalam hal ini. Dengan munculnya generasi alpha saat ini atau dikenal dengan alpha gen, menjadi salah satu peluang Indonesia mampu memiliki nilai saing di tengah global (Ghina Salsabila et al., 2024). Generasi alpha adalah generasi atau anak yang lahir di tahun 2010-2024. Generasi alpha ini beberapa masih atau sedang mengenyam pendidikan baik di PAUD maupun SMA. Salah satu ciri dari generasi alpha di dalam segi pendidikan adalah memiliki kemandirian dalam mengesporasi pengetahuan berbagai sumber, dan pembelajaran yang menarik dan kolaboratif. Segi sosial mereka lebih

suka berinteraksi secara online, media sosial dalam membangun relasi dan validasi dirsedangkan dari segi sosial generasi alpha ini karena lahir di era digital hampir sisi kehidupannya bersinggungan dengan teknologi. Mereka cenderung mudah mengakses, memahami dan menjalankan teknologi, yang menjadi menarik kreativitas mereka tumbuh di ruang teknologi. Sehingga muncul karir-karir baru saat ini yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Dari karakter positif tersebut, muncul juga tantangan dan dampak yang di akibatkan yaitu ketergantungan pemanfaatan teknologi berlebihan seperti kecanduan yang bermuara pada pengendalian emosi, kematangan, dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Menurut Ghina Salsabila et al., (2024) generasi alpha juga menjadi mudah beralih fokus karena keinginan mereka untuk mendapatkan informasi secara instan dan cepat. Sehingga tidak sedikit menimbulkan kecemasan dan tekanan mental jika kurang validasi dan tidak instan.

Generasi alpha ini menjadi penerus kunci menuju Indonesia emas tahun 2045 karena mereka saat itu di rentang usia produktif membangun bangsa yaitu 21-35 tahun. Oleh karena itu potensi mereka dalam diri harus dipupuk dan dilejitkan saat ini. Lantas yang menjadi pertanyaan saat ini ketrampilan apa yang dibutuhkan dalam menyiapkan ini? Ketrampilan abad 21. Ketrampilan ini berkaitan dengan berfikir kritis untuk menyikapi sesuatu yang menjadi celah, dan berargumen dengan baik Akbar (2021) Pemecahan masalah juga menjadi unsur penting ketrampilan abad 21 ini dimana siswa diajari untuk menganalisis hingga memecahkan solusi yang krusial. Ketrampilan komunikasi dan kolaborasi menjadi sangat penting juga karena generasi alpha sudah terlahir berdampingan dengan teknologi oleh

karena itu harus dimunculkan sikap peduli empati dalam memahami prespektif orang lain, membangun teamwork, dan menjadi pendengar yang aktif (Walimah, 2021). Ketrampilan abad 21 yang lain tidak kalah penting adalah pada ketrampilan karier dimana mereka secara sadar menjadi pribadi yang produktif, memiliki inisiatif, adaptif, leadership yang baik, serta kemampuan berliterasi secara finansial (Walimah, 2021)

Dalam menopang ketrampilan tersebut maka perlunya perencanaan dukungan, bimbingan dan arahan sejak sekarang untuk melejitkan potensi mereka di masa 2045. Dimana bimbingan itu tidak hanya diperoleh dalam keluarga saja melainkan layanan bimbingan karir yang komprehensif (Nurul Hidayati Ade & Marvel Maloti, 2024) Bimbingan yang dilakukan bisa berbentuk bimbingan karier, belajar, kepribadian sosial. Hal ini penting dalam membantu mereka berkembang optimal dan memaksimalkan potensinya sejak dini (Nurul Hidayati Ade & Marvel Maloti, 2024). Dalam mengembangkan bimbingan ini perlu adanya potensi yang dikembangkan, mengetasi hambatan dan merencanakan masa depan gemilang mereka.

Susanto (2020) melakukan penelitian berjudul "Penguatan Karakter Generasi Alpha Melalui Pendidikan Abad 21", yang menemukan bahwa generasi alpha membutuhkan pendekatan pendidikan yang berfokus pada penguatan karakter, pengembangan kreativitas, dan pelatihan keterampilan abad 21 agar mereka siap menghadapi tantangan global. Penelitiannya menekankan betapa pentingnya pembelajaran berbasis proyek dan kerja sama untuk menumbuhkan karakter generasi alfa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021) dengan judul "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Generasi Alpha di Era Digital" menemukan bahwa jika

orang tua terlibat secara aktif dalam mengajar anak-anak mereka menggunakan teknologi, itu sangat berpengaruh pada potensi yang dimiliki generasi alpha. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa orang tua yang ramah dan membatasi penggunaan gawai secara sehat akan mendorong anak-anak mereka untuk menjadi orang yang sehat dan mandiri.

KAJIAN PUSTAKA

Kelompok anak-anak yang lahir dari tahun 2010 hingga 2024 dikenal sebagai generasi alpha, dan mereka tumbuh dalam lingkungan digital yang sangat canggih (McCrinkle, 2014). Mereka cenderung belajar secara mandiri, cepat beradaptasi dengan teknologi, dan suka pembelajaran berbasis visual dan interaktif. Karena generasi alpha hidup di era yang menuntut kemampuan pemecahan masalah yang inovatif dan adaptif, Susanto (2020) mengatakan bahwa pendidikan yang efektif untuk generasi alpha harus mengutamakan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Wulandari (2021) mengatakan bahwa keluarga dapat memengaruhi generasi alpha dengan membantu mereka menggunakan teknologi secara sehat.

Kecanduan smart phone, kesulitan mengelola emosi, dan penurunan kepedulian sosial adalah bahaya bagi generasi ini jika mereka tidak menerima bantuan yang tepat. Selain itu, dalam penelitian mereka, Pratama dan Dewi (2022) menekankan betapa pentingnya layanan bimbingan karier yang direncanakan dan terintegrasi sejak awal. Layanan ini dapat membantu generasi alpha menemukan minat dan bakat mereka dan membangun kesiapan untuk menghadapi dinamika dunia kerja yang akan datang.

Kemampuan abad ke-21 termasuk kemampuan belajar dan berinovasi,

kemampuan penggunaan teknologi, dan kemampuan hidup yang memungkinkan seseorang bersaing secara global, menurut Trilling dan Fadel (2009). Setiap bagian berhubungan satu sama lain dan sangat penting untuk memaksimalkan potensi generasi alpha untuk memasuki era emas Indonesia pada tahun 2045. Diharapkan bahwa generasi alpha akan mampu menjadi penggerak perubahan yang produktif, adaptif, dan berkarakter kuat dalam membangun negara yang maju dan berdaya saing tinggi melalui pendidikan yang berkualitas tinggi, bimbingan yang menyeluruh, dan partisipasi aktif keluarga dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang kemungkinan generasi alpha dalam menghadapi Indonesia Emas pada tahun 2045, serta strategi layanan yang tepat untuk membantu mereka belajar keterampilan modern. Penelitian ini berfokus pada pemaparan data, analisis fenomena, dan interpretasi naratif dan mendalam, yang membuatnya menjadi jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan literatur yang relevan, tinjauan kebijakan pendidikan, dan temuan penelitian sebelumnya tentang generasi alpha, kebutuhan keterampilan abad 21, dan layanan bimbingan karier. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana potensi generasi alpha dapat dimaksimalkan dan bagaimana peran pendidikan dan bimbingan dapat dioptimalkan untuk mempersiapkan mereka untuk tantangan global menuju Indonesia Emas 2045. Penelitian ini juga memperkuat data dengan wawancara terbatas dengan praktisi pendidikan dan orang tua yang memiliki anak dari generasi alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui penelitian literatur, observasi awal, dan wawancara terbatas dengan praktisi pendidikan dan orang tua generasi alpha menunjukkan bahwa generasi alpha memiliki potensi yang luar biasa dalam hal penguasaan teknologi, kreativitas, dan kemampuan belajar secara mandiri. Pembelajaran berbasis digital yang interaktif dan kolaboratif sangat disukai oleh generasi ini. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa generasi alpha menghadapi masalah besar, termasuk kecenderungan kecanduan teknologi, kecenderungan untuk beralih fokus, dan kurangnya pengendalian emosi dan kepedulian sosial karena dominasi interaksi virtual.

Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan modern seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi efektif, kolaborasi, dan literasi digital adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh generasi alpha untuk mempersiapkan diri mereka untuk Era Emas 2045. Selain itu, temuan dari wawancara dengan orang tua dan guru bimbingan menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang terorganisir dan terpadu sejak usia dini sangat penting untuk membantu generasi alpha menemukan minat dan bakat mereka serta merencanakan masa depan yang jelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah, keluarga, dan masyarakat harus bekerja sama untuk memberikan bimbingan yang lengkap. Selain itu, sejak dini, generasi alpha harus diajarkan nilai karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan kepemimpinan untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap untuk bersaing di seluruh dunia.

Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMP menunjukkan bahwa generasi alpha saat ini sangat hebat dalam menggunakan teknologi dan belajar secara mandiri.

"Anak-anak generasi alpha ini sangat cepat dalam memahami teknologi, mereka terbiasa belajar sendiri melalui internet, tetapi sayangnya mereka juga mudah kehilangan fokus dan sering kecanduan gadget," kata guru tersebut. "Beberapa siswa saya terlihat gelisah atau cemas jika tidak mendapatkan perhatian atau validasi dari media sosial," kata guru. Dia mengatakan bahwa generasi alpha membutuhkan instruksi yang lebih komprehensif tentang penggunaan teknologi dan penguatan karakter. "Mereka harus dibimbing dari sekarang agar mampu mengenali minat, bakat, dan membangun keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi," kata guru bimbingan dan konselor tersebut.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan orang tua siswa generasi alpha. Orang tua tersebut mengatakan, "Anak saya sangat suka belajar melalui internet, tapi dia juga sulit lepas dari HP, bahkan sering saya harus mengingatkan untuk mengatur waktu," sambil menambahkan, "Saya berharap sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran, tapi juga membimbing anak-anak untuk mengenal diri mereka, membentuk karakter, dan mempersiapkan masa depan." Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru dan orang tua setuju bahwa bimbingan yang komprehensif dan terintegrasi sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan potensi generasi alpha dan mengurangi efek buruk dari penggunaan teknologi yang berlebihan.

Penelitian ini secara efektif memperkuat teori dan penelitian pustaka yang telah dibahas sebelumnya. Seperti yang dijelaskan oleh McCrindle (2014), generasi alpha lahir dan tumbuh dalam lingkungan digital yang sangat maju. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa generasi alpha dengan cepat mengakses dan memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan

mereka. Hal ini juga sejalan dengan Susanto (2020), yang mengatakan bahwa pendidikan generasi alpha harus menekankan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, bekerja sama, dan berbicara. Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konselor menunjukkan bahwa kebutuhan tersebut nyata, karena generasi alpha membutuhkan bimbingan khusus agar mereka dapat mengembangkan keterampilan tersebut secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa generasi alpha memiliki potensi besar untuk menghadapi tantangan dan peluang menuju Indonesia Emas 2045. Generasi ini menunjukkan keunggulan dalam menguasai teknologi, kemampuan belajar mandiri, dan kreativitas dalam menggunakan media digital. Namun, potensi ini juga disertai dengan tantangan besar, seperti kecenderungan kecanduan teknologi, kesulitan mengendalikan emosi, dan rendahnya kemandirian. Oleh karena itu, untuk membantu generasi alpha mempelajari keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, berkomunikasi, meningkatkan karakter, dan mempersiapkan diri untuk karier, diperlukan layanan pendidikan dan bimbingan karier yang terintegrasi, efektif, dan berkelanjutan. Sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara teknologi tetapi juga memiliki empati, karakter yang kuat, dan kesadaran yang berkontribusi pada masa depan negara. Dengan strategi yang tepat, generasi alpha akan mampu menjadi agen perubahan yang produktif, adaptif, dan berdaya saing di seluruh dunia untuk mewujudkan Indonesia Emas pada tahun 2045.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru BK, Orang Tua dan siswa SD Kristen 2 Eben Haezer Salatiga yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Fitri, A. R., Sundawa, D., & ... (2023). Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional Warga Negara untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 6, 387–398. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/62630>
- Ghina Salsabila, O., Maulana, N., Syahputra, M. R., Hasanah, M., & Hudi, I. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Pada Generasi Alpha Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Yang Berkualitas. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 210–220. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.788>
- Juita, D. P., Priya, P., Azwardi, M., & Amra, A. (2024). Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1243>
- McCrinkle, M. (2014). *The ABC of XYZ: Understanding the Global Generations*. Sydney: McCrinkle Research.
- Nurul Hidayati Ade, & Marvel Maloti. (2024). Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–179. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541>
- Pratama, A., & Dewi, R. (2022). Strategi Bimbingan Karir untuk Generasi Alpha dalam Menyongsong Dunia Kerja Masa Depan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 89-98.
- Sari, A. A., Ekita, A., Kirana, W., Amelia, R., Susilowati, J., & Hidayat, R. (2025). *Teori Pengambilan Keputusan : Implikasi Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan Teori*. 2, 1–8.
- Susanto, H. (2020). Penguatan Karakter Generasi Alpha Melalui Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 34-45
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>
- Tanjungpura, U. (2024). *3B4F4a61Cf3Be86050F6Bd370Bd765E538Eb39D9523D7Fd18125Dff5D17Ee925*.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Walimah, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1532–1538. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.966>
- Wulandari, D. (2021). Peran Orang Tua

dalam Mengembangkan Potensi
Generasi Alpha di Era Digital.

*Jurnal Psikologi Pendidikan dan
Konseling*, 7(1), 55-64.

Yuni, R., Putra, P. D., & Hutabarat, D. L.
(2020). Sinergi indonesia menuju
negara maju. *Prosiding
WEBINAR Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan*, 35–
42.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 2	EDISI Oktober 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-------------------------------	------------------------------------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

